

BAB IV

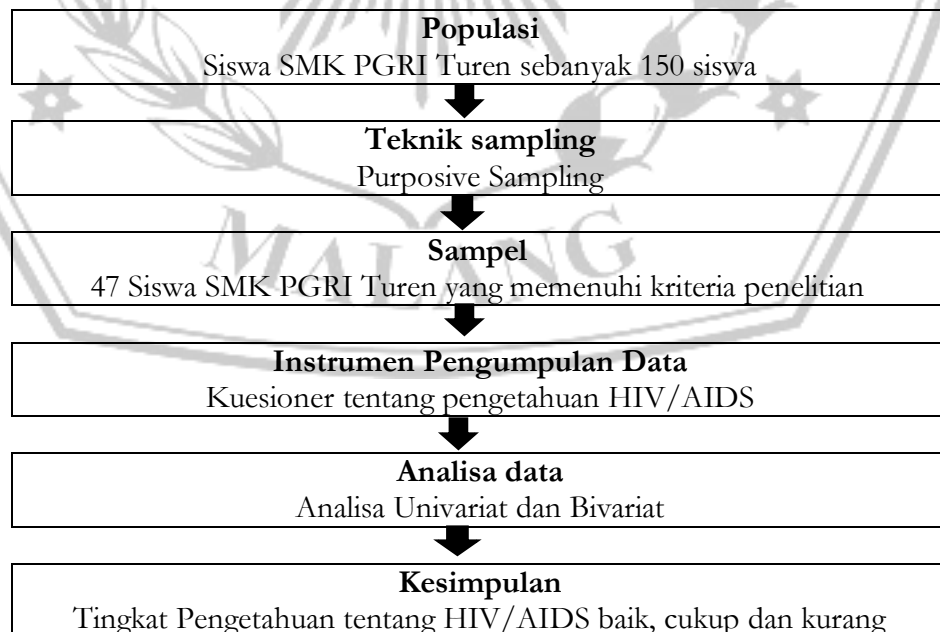
METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif dan desain *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi mengenai gambaran pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan sebanyak 34 pertanyaan yang meliputi pengertian, penyebab, gejala, penularan, pencegahan, fase perkembangan (Notoatmodjo, 2018).

4.2. Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari populasi, teknik sampling yang digunakan hingga jumlah sample yang didapat hingga akhir dari penelitian (Nursalam, 2020).



Bagan 3.1 Kerangka Penelitian Pengetahuan tentang HIV/AIDS pada Remaja

4.3. Populasi, Sampel dan Sampling

4.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti, Notoatmodjo (2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK PGRI Turen dengan jumlah 150 mahasiswa.

4.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, Notoatmodjo (2018). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMK PGRI Turen yang memenuhi kriteria penelitian yaitu 90 siswa. Perhitungan jumlah sampel diperoleh dengan menggunakan rumus menentukan besar sampel sebagai berikut (Nursalam, 2016):

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{90}{1 + 90(0,10)^2}$$

$$n = \frac{90}{1 + 90(0.01)}$$

$$n = \frac{90}{1,90} = 47,3 \text{ dibulatkan menjadi } 47 \text{ responden.}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p)

4.3.3 Sampling Penelitian

Pengambilan sampel penelitian terdapat cara sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* yang merupakan pengambilan sampel tidak didasarkan pada kemungkinan yang dapat diperhitungkan tapi semata-mata hanya berdasarkan pada segi kepraktisan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang didasari pada pertimbangan pribadi peneliti berdasarkan ciri populasi yang sebelumnya sudah diketahui (Notoatmodjo, 2018). Dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Siswa SMK PGRI Turen.
- b. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
- c. Bersedia menghadiri pertemuan secara *daring*.

4.4. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan konsep pengertian tertentu yang digunakan dalam suatu penelitian yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran. (Notoatmodjo, 2018).

4.4.1. Variable Dependen

Variabel dependen merupakan variabel akibat atau efek, disebut variabel tergantung karena dipengaruhi oleh variabel independent (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah pengetahuan tentang HIV AIDS pada Remaja.

4.5. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sesuatu yang menguraikan tentang batasan variabel yang diukur oleh variabel yang bersangkutan agar pengukuran variable konsisten (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan tentang HIV/AIDS pada Remaja

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala Data	Hasil Ukur
Variabel Dependen Pengetahuan	Pemahaman tentang suatu informasi yang diperoleh melalui pendidikan maupun pngalaman tentang suatu objek.	Pengetahuan dan pemahaman tentang HIV / AIDS	Kuesioner pengetahuan	Ordinal	Baik: Nilai 76 - 100 Cukup: Nilai 56 - 75 Buruk: Nilai < 56

4.6. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI Turen bersama siswanya.

4.7. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari pembuatan proposal pada bulan Juli 2023 dan dilakukan penelitian pada bulan Januari 2025.

4.8. Instrument Penelitian

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data disebut Instrument Penelitian. Terdapat berbagai macam Intrumen Penelitian, diantaranya: kuesioner, lembar observasi, dan lain-lain yang berhubungan dengan penulisan data. Instrument Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Berikut adalah data demografi, kisi-kisi kuesioneryaitu: (Notoatmodjo, 2018)

1. Data demografi

Pada data demografi berisikan identitas responden, karakteristik responden, dan sumber informasi mengenai HIV /AIDS.

2. Pengetahuan

Tabel 4.2 Kategori pertanyaan Gambaran Pengetahuan tentang HIV/AIDS pada Remaja

No	Kategori Soal	Jenis Pertanyaan		Jumlah	No. Soal
		Benar	Salah		
1	Pengertian HIV/AIDS	3	3	6	1-6
2	Gejala HIV/AIDS	4	2	6	7-12
3	Penularan HIV/AIDS	2	2	4	13-16
4	Bahaya HIV/AIDS	2	2	4	17-20
5	Kegiatan yang berisiko menularkan dan tidak menularkan HIV/AIDS	5	4	9	21-29
6	Pencegahan HIV/AIDS	2	3	5	30-34

Pengukuran pengetahuan responden menggunakan kuesioner. Kuesioner terdiri dari 34 item, pertanyaan ini dengan menggunakan skala Guttman yang bertujuan memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan. Pengisian kuesioner dilakukan dengan cara memberi tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap benar. Jawaban dengan pilihan “Benar” diberikan skor 1 dan “Salah” diberikan skor 0. Seluruh jawaban responden dari setiap item pertanyaan akan dijumlahkan untuk mendapatkan skor pengetahuan dan hasilnya dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai pengetahuan

Sp : Skor yang didapat

Sm: Skor tertinggi

Interpretasi:

Baik : Nilai 76 - 100

Cukup : Nilai 56 - 75

Buruk : Nilai < 56

4.9. Uji Validitas dan Reliabilitas

4.9.1. Uji Validitas

Validitas merupakan prinsip dalam mengumpulkan data dengan cara mengukur dan mengamati. Instrumen harus bisa mengukur apa yang harus diukur. Uji validitas dilakukan menggunakan software SPSS. (Nursalam, 2020) Terdapat 2 (dua) hal yang harus dipenuhi dalam uji validitas, antara lain:

a. Relevan isi instrumen

Isi instrument harus sesuai dengan tujuan penelitian yang dibuat oleh peneliti agar mendapatkan pengukuran yang harus diukur. Penjabaran isi biasanya terdapat pada definisi operasional.

b. Relevan cara dan sasaran

Instrumen yang dibuat harus memberikan gambaran pada subjek penelitian.

Dengan melihat pada tabel distribusi r tabel berdasarkan product moment maka didapatkan r tabel dengan $n=30$ dengan signifikansi 0,05 maka didapat nilai r tabel sebesar 0,361.

4.9.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan metode pengambilan keputusan

menggunakan batasan 0,600. Apabila Nilai Cronbach Aplha $> 0,600$, maka Reliabel, sebaliknya apabila nilai Cronbach Aplha $< 0,600$ mana dinyatakan Tidak Reliabel. Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai Cronbach's Alpha kuesioner sebesar 0,887 lebih dari 0,600 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam variabel Pengetahuan dinyatakan reliabel.

4.10. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Langkah-langkah yang dilakukan adalah, sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Mempersiapkan proposal penelitian yang terdiri dari Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan instrumen penelitian.
- 2) Melakukan uji layak etik instrument penelitian.
- 3) Mempersiapkan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian yang akan disampaikan pada pihak yang bersangkutan.
- 4) Melakukan studi pendahuluan.
- 5) Mengumpulkan data siswa SMK PGRI Turen (<https://forms.gle/qinASS95wryQuaRD9>).
- 6) Mempersiapkan instrumen penelitian yang sudah disiapkan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan menggunakan lembar kuesioner.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Bertemu dengan guru SMK PGRI Turen sebagai perwakilan responden di tempat yang telah ditentukan.

- 2) Meminta bantuan kepada perwakilan responden untuk dimintai data nomor telepon siswa SMK PGRI Turen.
- 3) Membuat grup melalui aplikasi whatsapp bertujuan untuk memudahkan komunikasi antara peneliti dan responden.
- 4) Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2025 yang dilakukan di SMK PGRI Turen secara daring.
- 5) Melakukan pendekatan dengan memperkenalkan diri kepada responden.
- 6) Menjelaskan maksud serta tujuan penelitian kepada responden.
- 7) Menjelaskan langkah-langkah pengisian kuesioner.
- 8) Membagikan kuesioner pertama yang berisikan pengetahuan tentang HIV/AIDS.
- 9) Responden dipersilahkan mengisi kuesioner.
- 10) Setelah kuesioner telah diisi oleh responden maka kuesioner disubmit.
- 11) Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas waktu yang disediakan serta atas kerja sama responden dalam penelitian.

c. Tahap Pengumpulan Data

- 1) Mengecek jumlah kuesioner yang telah disubmit sebelum dan sesudah dibagikan kepada siswa.
- 2) Mengecek kembali drive yang telah diisi siswa
- 3) Mengecek kembali kelengkapan identitas responden.
- 4) Mengkonversi hasil kuesioner yang telah disubmit ke dalam bentuk Ms. Excel.

d. Tahap Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, tahap selanjutnya yaitu mengolah dan menganalisis data untuk memperoleh penyajian data dengan hasil dan kesimpulan yang akurat, tahap pengolahan data terdiri dari (Notoatmodjo, 2018):

1) *Editing*

Editing/Penyuntingan diperlukan untuk hasil wawancara, angket, atau pengamatan. *Editing* adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengecek dan memperbaiki isi dari kuesioner.

2) *Coding*

Langkah selanjutnya setelah editing adalah pengkodean atau *coding*. *Coding* atau pengkodean adalah pengubahan data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pengkodean pada penelitian ini menggunakan angka 1 yang berarti jawaban benar dan 0 yang berarti jawaban salah.

3) *Processing (Data Entry)*

Processing/Data entry (Memasukkan data) yaitu memasukkan data yang sudah di *coding* ke dalam *software* computer, salah satunya yaitu SPSS.

4.11. Analisa Data

Analisa data merupakan penjelasan data dari hasil penelitian, tidak hanya menjelaskan saja tetapi juga melakukan generalisasi data dari penelitian tersebut. Beberapa tujuan analisa data adalah memperoleh gambaran hasil penelitian, pembuktian hipotesis, dan memperoleh kesimpulan penelitian (Notoatmodjo, 2018).

4.11.1. Analisa Data Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel penelitian Notoatmodjo, (2018). Pada penelitian ini, analisis univariat menjelaskan karakteristik variabel antara lain seperti Identitas responden (inisial nama), karakteristik responden (umur, jenis kelamin), sumber informasi (pernah mendapatkan informasi atau belum, dan dari manakah anda mendapatkan informasi terkait HIV/AIDS). Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan distribusi frekuensi dari responden berdasarkan dengan tingkat pengetahuan responden.

4.12. Etika Penelitian

Etika Penelitian merupakan pedoman etik yang berlaku dalam kegiatan penelitian yang melibatkan pihak peneliti, subjek penelitian, serta masyarakat yang mendapatkan dampak dari hasil penelitian Notoatmodjo (2018).

4.12.1. Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Dalam penelitian ini responden boleh menolak mengikuti penelitian jika memang tidak bersedia. Peneliti tidak memaksa responden untuk wajib mengikuti penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti meminta ijin responden dengan menyertakan lembar persetujuan atau “informed consent”.

4.12.2. Prinsip Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian

Responden memiliki privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menjamin kerahasiaan responden dengan melakukan coding sebagai pengganti serta untuk kerahasiaan identitas responden

4.12.3. Prinsip Keadilan dan Inklusivitas/Keterbukaan

Dalam memenuhi prinsip keadilan dan keterbukaan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini diawal sebelum memulai pengambilan data dan menjamin bahwa semua responden diperlakukan adil atau sama dan tidak ada unsur membeda-bedakan antar satu rrsponden dengan yang lain.

4.12.4. Prinsip Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan

Dalam penelitian ini peneliti memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan. Dalam penelitian ini penelitian dilakukan ketika pagi hingga siang hari dikarenakan penelitian ini dilakukan secara tatap muka.

